

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya peningkatan keselamatan pada Ruas Jalan Umum Lurah Berangin, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode Equivalent Accident Number (EAN), Batas Kontrol Atas (BKA), dan Upper Control Limit (UCL), diperoleh bahwa ruas Jalan Umum Lurah Barangin merupakan salah satu lokasi yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan. Nilai EAN pada ruas tersebut sebesar 81, sedangkan nilai UCL sebesar 67,47, sehingga nilai EAN lebih besar dibandingkan nilai UCL ($81 > 67,47$) dan dikategorikan sebagai lokasi yang perlu mendapatkan prioritas penanganan keselamatan. Berdasarkan analisis karakteristik kecelakaan tahun 2021–2025, tercatat sebanyak 9 kejadian kecelakaan dengan jumlah korban sebanyak 18 orang, terdiri dari 3 korban meninggal dunia dan 15 korban luka ringan. Faktor penyebab kecelakaan yang dominan pada lokasi penelitian meliputi kondisi geometrik jalan berupa turunan dan tikungan tajam, kecepatan kendaraan yang tidak terkendali, kegagalan sistem pengereman, keterbatasan jarak pandang, minimnya penerangan jalan, serta belum memadainya perlengkapan keselamatan jalan seperti rambu peringatan, marka, chevron sign, delineator, dan guardrail.
2. Berdasarkan hasil audit keselamatan jalan, upaya peningkatan keselamatan pada titik blackspot dilakukan melalui penanganan terhadap faktor risiko yang ditemukan pada masing-masing lokasi. Pada Blackspot 1, penanganan difokuskan pada pengendalian kecepatan dan peningkatan kewaspadaan pengemudi melalui

pemasangan rambu peringatan turunan, rambu tikungan, rambu batas kecepatan, pita penggaduh, chevron sign, delineator, serta perbaikan marka jalan. Pada Blackspot 2, penanganan dilakukan melalui pemasangan rambu larangan mendahului, rambu peringatan tikungan dan tanjakan, marka jalan, chevron sign, delineator, pita penggaduh, serta penambahan penerangan jalan umum (LPJU) untuk meningkatkan visibilitas pengguna jalan. Sementara itu, pada Blackspot 3, penanganan diprioritaskan pada pengurangan dampak kecelakaan melalui pemasangan guardrail, rambu peringatan turunan dan tikungan, rambu batas kecepatan, chevron sign, delineator, serta pita penggaduh. Dengan diterapkannya rekomendasi tersebut, diharapkan dapat mengurangi potensi konflik lalu lintas, meningkatkan kewaspadaan pengemudi, serta meminimalkan tingkat keparahan kecelakaan pada ruas Jalan Umum Lurah Barangin.

1.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Pasaman bersama instansi terkait diharapkan segera merealisasikan pemasangan perlengkapan jalan yang direkomendasikan pada titik-titik rawan kecelakaan, terutama pada lokasi dengan kondisi tikungan tajam, tanjakan, dan turunan.
2. Kepolisian, Dinas Perhubungan, dan instansi terkait diharapkan meningkatkan sosialisasi keselamatan berlalu lintas, pengawasan terhadap kepatuhan batas kecepatan, serta pemeriksaan kelaikan kendaraan, khususnya kendaraan angkutan barang yang melintasi Ruas Jalan Umum Lurah Barangin.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan evaluasi efektivitas penerapan usulan peningkatan keselamatan setelah implementasi, sehingga dapat diketahui besarnya penurunan angka kecelakaan serta menjadi dasar penyempurnaan program keselamatan jalan di masa mendatang